



Pengembangan Sistem Inventaris Barang Pada Pt Alpha Romeo Teknologi Guna Mewujudkan Efisiensi Operasional Melalui Inovasi

Yossi Indrawati Syuhardi¹, Andi Prastomo²

Program Studi Teknik Informatika^{1,2}
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer^{1,2}
Universitas Indraprasta PGRI^{1,2}

yossiindrawatisyuhardi@gmail.com¹ , andi_prastomo@ymail.com²

Received: 2024-11-13. **Revised:** 2024-11-30. **Accepted:** 2024-12-03.
Issue Period: Vol.8 No.2 (2024), Pp. 296-305

Abstrak: Pengembangan sistem inventaris barang pada PT Alpha Romeo Teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui penerapan inovasi teknologi. Sistem ini dirancang untuk mengelola pergerakan barang secara otomatis, mulai dari barang yang masuk hingga barang yang keluar, guna mengoptimalkan pemantauan stok dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan. Dengan implementasi sistem ini, perusahaan dapat memantau persediaan barang secara real-time, mempercepat proses transaksi, serta meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok. Penggunaan teknologi dalam sistem inventaris ini juga meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Inovasi ini diharapkan dapat memperbaiki efisiensi operasional secara keseluruhan, memberikan dampak positif terhadap produktivitas, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kata kunci: Sistem Inventaris, Efisiensi Operasional, Inovasi, Teknologi, Pengelolaan Stok, Otomatisasi, Pencatatan Transaksi, Manajemen Persediaan.

Abstract: The development of the inventory management system at PT Alpha Romeo Teknologi aims to enhance the company's operational efficiency through the application of technological innovation. This system is designed to automatically manage the movement of goods, from incoming to outgoing items, to optimize stock monitoring and reduce errors in record-keeping. With the implementation of this system, the company can monitor inventory in real-time, accelerate transaction processes, and minimize the risk of stock shortages or surpluses. The use of technology in the inventory system also increases data accuracy, speeds up decision-making processes, and supports more effective resource management. This innovation is expected to improve overall operational efficiency, provide a positive impact on productivity, and enhance customer service.



DOI: 10.52362/jisicom.v8i2.1672

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Keywords: *Inventory System, Operational Efficiency, Innovation, Technology, Stock Management, Automation, Transaction Recording, Inventory Management.*

I. PENDAHULUAN

Sistem manajemen inventaris yang efisien sangat penting bagi keberhasilan operasional suatu perusahaan, karena meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan aset. PT Alpha Romeo Teknologi, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor teknologi, mengalami pertumbuhan berkelanjutan dan harus memastikan bahwa proses operasionalnya dijalankan secara efisien untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar. Komponen utama untuk mencapai efisiensi operasional ini terletak pada manajemen inventaris yang optimal. Penerapan sistem manajemen inventaris di PT Alpha Romeo Teknologi ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Saat ini, proses manajemen inventaris dilakukan secara manual atau melalui sistem yang tidak terintegrasi, sehingga sering terjadi kendala terkait manajemen stok, pelacakan barang, dan pengawasan inventaris. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat memberikan informasi secara real-time dan memfasilitasi pelaporan yang efisien.

Dalam operasi bisnis kontemporer, manajemen inventaris yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional suatu organisasi [1]. Praktik manajemen inventaris yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan dan memfasilitasi pencapaian tujuan strategis [2], [3]. Penerapan sistem informasi inventaris terkomputerisasi memungkinkan pengumpulan data, pemantauan, dan pelaporan yang tepat dan tepat waktu terkait inventaris. Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi penerapan sistem informasi inventaris, termasuk keterampilan teknis personel [2]), tingkat keterlibatan pengguna, dan ketersediaan pendidikan dan pelatihan [4]. Lebih jauh, penelitian tambahan telah menunjukkan bahwa adopsi sistem *Just-In-Time* (JIT) dapat meningkatkan efisiensi biaya inventaris. Lebih jauh lagi, penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah terbukti memiliki efek menguntungkan pada kinerja keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan sistem berbasis aplikasi atau platform digital, PT Alpha Romeo Teknologi tidak hanya dapat mengurangi risiko kesalahan data dan pemborosan waktu, tetapi juga mewujudkan efisiensi operasional dan mendukung upaya inovasi perusahaan dalam menghadapi tantangan industri teknologi yang terus berkembang pesat.

II. METODE

Untuk pengembangan sistem inventaris barang pada PT Alpha Romeo Teknologi, metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan *Research and Development* (R&D) dapat digunakan sebagai metode utama dalam penelitian ini. Metode R&D cocok digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan sistem inventarisasi yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan ini mencakup beberapa fase berdasarkan metode R&D yang berfokus pada pengembangan teknologi sistem informasi:

1. Analisis Kebutuhan:

Tahap awal ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna dan tantangan yang terkait dengan sistem manajemen inventaris yang ada. Untuk mengumpulkan data yang relevan, berbagai teknik dapat digunakan, termasuk melakukan wawancara dengan personel di PT Alpha Romeo yang terlibat aktif dalam manajemen inventaris, serta memberikan survei kepada manajemen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan bisnis secara menyeluruh.





2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Berdasarkan temuan dari analisis kebutuhan, arsitektur sistem dan antarmuka pengguna (UI/UX) yang sesuai dikembangkan. Proses desain ini akan memperhitungkan fungsi-fungsi penting, termasuk pemantauan stok, penetapan peringatan untuk tingkat persediaan yang rendah, dan pelaporan status persediaan secara otomatis.

3. Pengembangan Sistem

Selama fase ini, sistem akan dibangun dengan memanfaatkan perangkat lunak atau bahasa pemrograman yang sesuai, termasuk kerangka kerja web dan sistem manajemen basis data. Proses pengembangan ini mengikuti metodologi Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC), seperti model Waterfall atau Agile, yang dipilih berdasarkan persyaratan fleksibilitas khusus proyek.

4. Pengujian Sistem

Setelah fase pengembangan selesai, sistem menjalani proses pengujian menyeluruh untuk memverifikasi bahwa semua fungsi beroperasi sebagaimana mestinya dan tidak ada cacat. Fase pengujian ini mencakup pengujian penerimaan pengguna (UAT), yang secara aktif melibatkan pengguna akhir untuk meminta umpan balik langsung mengenai pengalaman mereka dengan sistem.

5. Implementasi dan Pemeliharaan

Sistem kemudian diimplementasikan secara bertahap di lingkungan perusahaan dan dilakukan pelatihan untuk pengguna. Setelah implementasi, pemeliharaan dan dukungan teknis tetap diberikan untuk menjaga performa sistem.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengamati proses inventarisasi barang saat ini di PT Alpha Romeo Teknologi.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pengguna sistem inventarisasi saat ini, manajemen, dan pihak yang terlibat dalam operasional inventaris.

3. Dokumentasi

Mengkaji dokumen-dokumen inventarisasi dan laporan operasional perusahaan untuk memperoleh gambaran detail mengenai permasalahan yang ada.

MATERI

Definisi dan fungsi sistem informasi.

Sistem informasi merupakan konsep penting dalam bidang manajemen dan teknologi informasi, yang berfungsi untuk mengatur dan mengelola data serta informasi dalam suatu organisasi. Bagian berikut menguraikan definisi dan fungsi yang terkait dengan sistem informasi. Sistem informasi merupakan integrasi teknologi informasi dengan aktivitas manusia yang memanfaatkan teknologi tersebut untuk memfasilitasi fungsi operasional dan manajerial dalam suatu organisasi. Sistem ini memberdayakan organisasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan, koordinasi, analisis, dan visualisasi [5]. Secara spesifik, sistem informasi dapat dikarakterisasikan sebagai "seperangkat komponen yang saling terkait yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi" [6], [7].





Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen penting, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, personel, basis data, dan jaringan komunikasi data. Kemanjuran sistem informasi yang dirancang dengan baik dalam memproses data dan informasi secara elektronik meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Penerapan sistem informasi di berbagai sektor secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi.

Peran sistem informasi dalam operasional perusahaan.

Sistem informasi telah muncul sebagai elemen penting dalam kerangka operasional perusahaan kontemporer. Dengan memanfaatkan kapasitas komputasi yang canggih, sistem ini mampu menjalankan tugas-tugas rumit dengan efisiensi dan ketepatan, termasuk pemrosesan data transaksional [8] dan penyimpanan serta pengambilan informasi yang efisien [9]. Dalam konteks bisnis, sistem informasi meningkatkan kinerja organisasi dengan memperkuat proses pengambilan keputusan yang efektif dan memfasilitasi pemantauan operasi bisnis. Organisasi memiliki peluang untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan proses bisnis mereka. Sebagai fasilitator penting, teknologi informasi telah mengubah cara organisasi menjalankan operasinya, termasuk otomatisasi tugas rutin dan analisis kumpulan data yang rumit [10]. Lebih jauh lagi, penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi dapat memberikan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan kualitas data dan informasi yang dihasilkan. Selain itu, sistem informasi membantu organisasi dalam mengelola kompleksitas operasi yang terus meningkat dengan menawarkan alat yang efisien untuk pengumpulan, pemrosesan, dan penyebaran informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan [11]. Namun, penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan memerlukan perhatian pada beberapa faktor untuk memastikan efektivitas dan keberhasilannya.

Sistem informasi berbasis komputer dan keuntungan penerapannya

Dalam lingkungan bisnis kontemporer, sistem informasi berbasis komputer telah muncul sebagai komponen penting dari operasi organisasi. Kapasitasnya untuk pemrosesan data yang cepat, penyimpanan informasi yang luas, dan aksesibilitas yang mudah digunakan memberi organisasi keuntungan yang cukup besar dalam menjaga kelangsungan bisnis. Pertimbangan penting dalam penerapan sistem informasi ini adalah manajemen risiko, yang memainkan peran penting dalam memastikan keamanan dan kemanjuran operasional teknologi informasi. Organisasi dapat meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan kerangka kerja teknologi informasi yang terintegrasi dengan baik, didukung oleh tenaga kerja yang dilengkapi dengan keahlian teknis yang memadai dan partisipasi aktif pengguna dalam proses pengembangan.

Sistem Inventaris Barang

Sistem inventaris merupakan pendekatan sistematis terhadap pengelolaan dan pengawasan barang atau aset suatu organisasi. Tujuan utama sistem inventaris antara lain adalah memastikan ketersediaan barang penting, mengurangi biaya terkait penyimpanan dan pengadaan, serta meningkatkan efisiensi operasional [12], [13]. Penerapan sistem manajemen inventaris yang efisien dapat memberikan keuntungan substansial bagi organisasi dengan memfasilitasi pengawasan yang tepat terhadap tingkat inventaris. Sistem seperti itu dapat meningkatkan produktivitas, meminimalkan pemborosan, dan menjamin ketersediaan barang sesuai dengan permintaan.

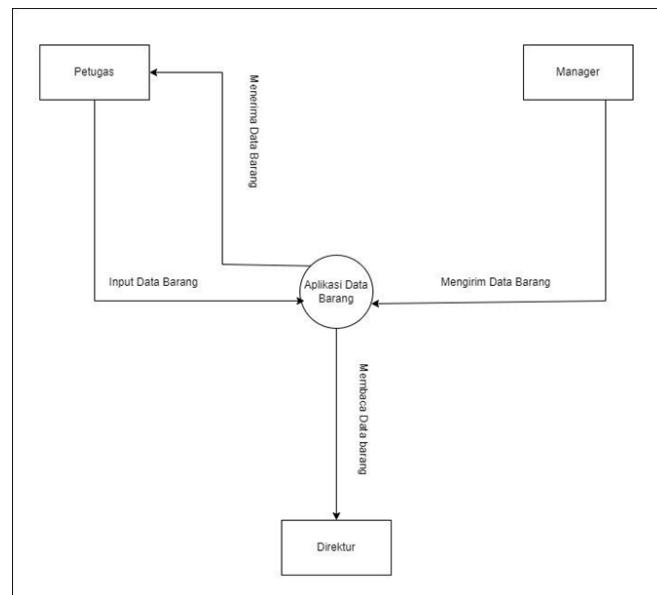
Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen inventaris yang efektif merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [14]. Sistem manajemen inventaris yang kuat memungkinkan organisasi untuk mengurangi risiko kehabisan stok, mengatur pengeluaran, dan meningkatkan transparansi mengenai status inventaris. Penelitian Hersyaputra dkk. (2021) menunjukkan bahwa integrasi sistem inventaris pintar yang memanfaatkan model Economic Order Quantity (EOQ) bersama teknologi Radio Frequency Identification (RFID) dapat meningkatkan pengelolaan stok vaksin. Lebih jauh, penerapan sistem inventaris multi-tenant telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang layak untuk mengelola inventaris secara efektif dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [13].

Manfaat pengelolaan inventaris barang yang efektif



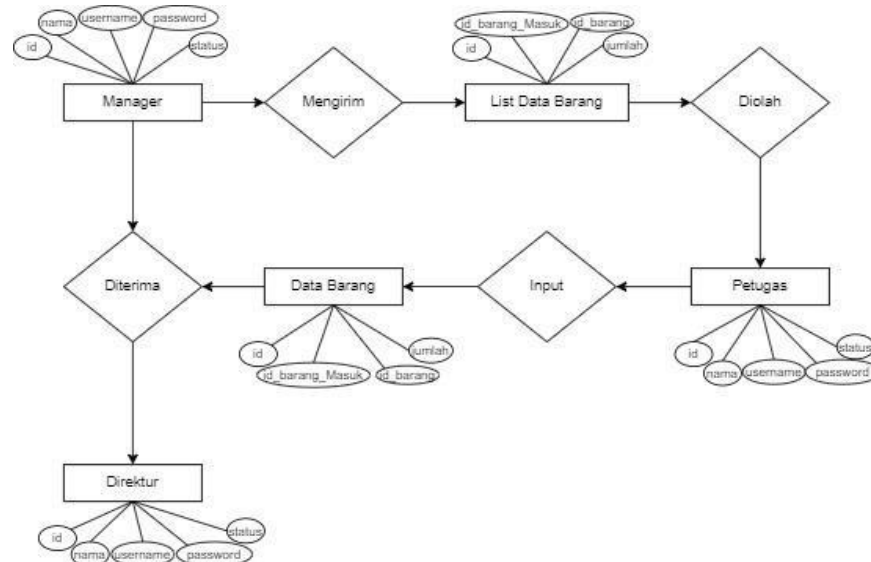
Manajemen inventaris merupakan komponen penting dari manajemen organisasi di sektor publik dan swasta. Manajemen inventaris yang efektif memungkinkan organisasi untuk memastikan ketersediaan barang yang diperlukan untuk operasi yang tidak terganggu, mengurangi risiko yang terkait dengan kelebihan atau kekurangan stok, dan mengurangi biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pengadaan inventaris. Studi empiris menunjukkan bahwa manajemen inventaris yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur secara signifikan [15]. Di sektor ritel, termasuk minimarket dan perusahaan kimia, praktik manajemen inventaris harus memperhitungkan sifat mudah rusak produk. Selain itu, perusahaan kecil dan menengah memerlukan sistem manajemen inventaris yang efisien untuk memfasilitasi keberlanjutan operasional mereka [16].

III. PEMBAHASAN DAN HASIL



Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram Aliran Data (DAD) Konteks menunjukkan gambaran umum aliran data dari dan ke sistem, dengan hanya satu proses utama yang mewakili keseluruhan sistem inventaris barang.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang digunakan dalam pemodelan basis data untuk menggambarkan struktur logis suatu sistem dengan menunjukkan hubungan antar entitas di dalamnya. ERD terdiri dari beberapa komponen utama.



INVENTORI BARANG

Barang Masuk | Barang Keluar | Cetak Laporan

Dashboard

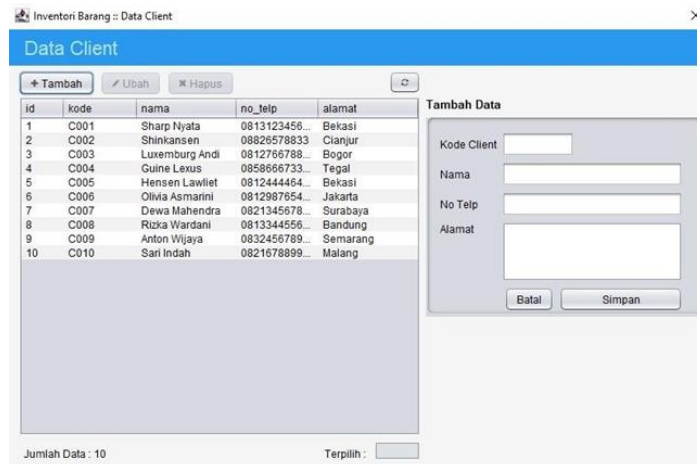
Cari

id	Nama PT	Nama Perangkat	merk	model	unit	lokasi	spesifik...
1	Sharp Nyata	Dell Inspiron 15	Dell	Laptop	4	Gudang A	Charger
2	Shinkansen	Lenovo ThinkPad X220	Lenovo	Notebook	5	Gudang B	Charger
3	Luemburg Andi	Canon EOS 90D	Canon	Camera	6	Gudang C	Charger
4	Guine Lexus	Samsung QLED 65"	Samsung	Smart TV	12	Gudang A	Remote
5	Hensen Lawliet	Mohu Leaf 50	Mohu	Antenna	20	Gudang D	-
9	Olivia Asmarini	DJI Mavic Air 2	DJI	Drone	5	Gudang E	Charger
10	Dewa Mahendra	Epson EB-S41	Epson	Projector	8	Gudang F	Remote
11	Riska Wardani	HP LaserJet Pro MFP	HP	Printer	10	Gudang G	Cartridge
12	Anton Wijaya	iPad Pro 12.9	Apple	Tablet	12	Gudang H	Charger

Gambar 3. Form masukan barang

Form Masukan Barang adalah antarmuka pengguna (*user interface*) yang digunakan dalam sistem manajemen inventaris untuk memasukkan data baru mengenai barang yang akan ditambahkan ke dalam sistem inventaris. Form ini berfungsi untuk memfasilitasi proses pendataan barang, mulai dari identifikasi barang, kategori, jumlah stok yang tersedia, hingga harga barang yang terkait dengan inventaris perusahaan. Tujuan dari form ini adalah untuk memastikan bahwa setiap barang yang ditambahkan ke sistem memiliki informasi yang

lengkap dan terstruktur dengan baik, yang nantinya akan digunakan dalam pengelolaan stok, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan inventaris.



id	kode	nama	no_telp	alamat
1	C001	Sharp Nyata	0813123456...	Bekasi
2	C002	Shinkansen	08826578833	Cianjur
3	C003	Luxemburg Andi	0812766788...	Bogor
4	C004	Guine Lexus	0858666733...	Tegal
5	C005	Hensen Lawliet	0812444464...	Bekasi
6	C006	Olivia Asmarini	0812987654...	Jakarta
7	C007	Dewa Mahendra	0821345678...	Surabaya
8	C008	Rizka Wardani	0813344556...	Bandung
9	C009	Anton Wijaya	0832456789...	Semarang
10	C010	Sari Indah	0821678899...	Malang

Jumlah Data : 10 Terpilih :

Tambah Data

Kode Client:

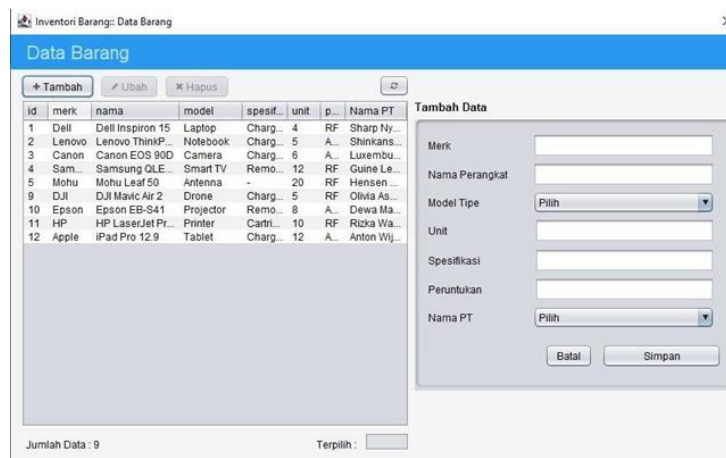
Nama:

No Telp:

Alamat:

Gambar 4. Form Data Client

Form Data Client adalah formulir yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi terkait dengan klien atau pelanggan dalam suatu sistem. Formulir ini biasanya digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengelola data klien agar dapat memberikan layanan yang lebih baik dan lebih terorganisir.



id	merk	nama	model	spesif...	unit	p...	Nama PT
1	Dell	Dell Inspiron 15	Laptop	Charg...	4	RF	Sharp Ny...
2	Lenovo	Lenovo ThinkP...	Notebook	Charg...	5	A...	Shinkans...
3	Canon	Canon EOS 90D	Camera	Charg...	6	A...	Luxembu...
4	Sam...	Samsung QLE...	Smart TV	Remo...	12	RF	Guine Le...
5	Mohu	Mohu Leaf 50	Antenna	-	20	RF	Hensen ...
9	DJI	DJI Mavic Air 2	Drone	Charg...	5	RF	Olivia As...
10	Epson	Epson EB-S41	Projector	Remo...	8	A...	Dewa Ma...
11	HP	HP LaserJet Pr...	Printer	Cartri...	10	RF	Rizka Wa...
12	Apple	iPad Pro 12.9	Tablet	Charg...	12	A...	Anton Wij...

Jumlah Data : 9 Terpilih :

Tambah Data

Merk:

Nama Perangkat:

Model Tipe:

Unit:

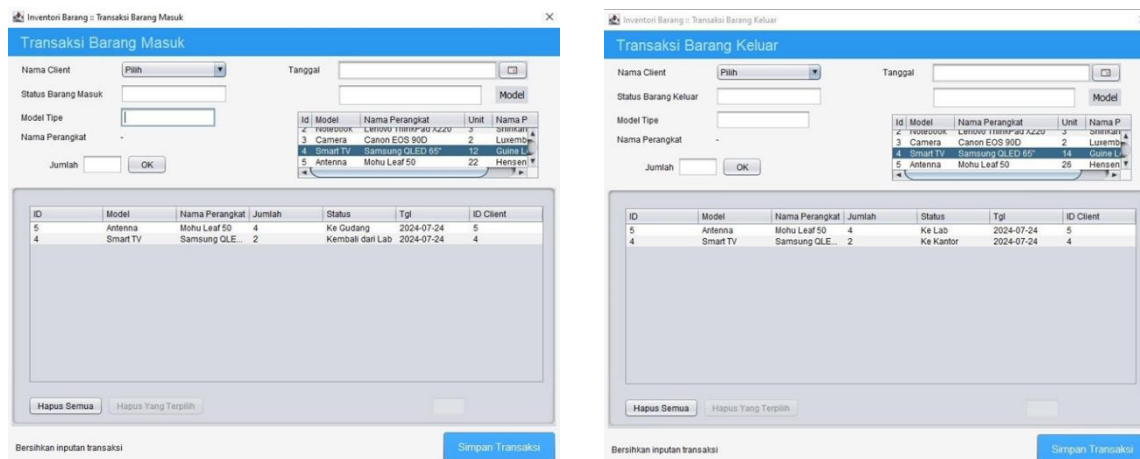
Spesifikasi:

Peruntukan:

Nama PT:

Gambar 5. Form Data Barang

Form Data Barang berfungsi sebagai alat untuk memasukkan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan barang atau produk dalam sistem manajemen inventaris atau kerangka kerja manajemen barang. Formulir ini penting untuk menjamin bahwa setiap item dalam sistem disertai dengan informasi yang komprehensif dan terorganisasi secara sistematis. Formulir ini memudahkan pengelolaan tingkat stok, pengadaan, transaksi penjualan, dan aktivitas pelaporan terkait.



Gambar 6.. Form Data Barang Masuk dan Keluar

Formulir ini sangat berguna untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam sistem inventaris dan membantu perusahaan untuk memantau aliran barang secara real-time.

Setelah sistem inventaris barang dikembangkan dan diterapkan di PT Alpha Romeo Teknologi, beberapa hasil dan pembahasan utama yang dapat ditinjau adalah

1. Efektivitas Sistem dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional

Penerapan sistem manajemen inventaris otomatis meningkatkan efisiensi dan ketepatan proses manajemen barang. Sistem ini memfasilitasi pemantauan tingkat stok secara real-time, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam manajemen inventaris.

2. Akurasi Data Inventaris

Peningkatan akurasi data membantu mengurangi risiko kehilangan barang atau stok yang hilang dari pencatatan. Hal ini penting untuk menjaga integritas data dan memudahkan pelacakan barang dalam skala besar.

3. Pengurangan Biaya Operasional

Dengan pengelolaan stok yang lebih baik dan otomatis, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pemborosan stok dan penumpukan barang yang tidak perlu.

4. Pengurangan Biaya Operasional

Manajemen inventaris yang efisien mengurangi kebutuhan untuk overstocking dan biaya yang timbul dari penyimpanan barang yang berlebihan. Pengelolaan stok yang optimal juga mengurangi risiko kerugian akibat barang yang rusak atau kadaluwarsa.

5. Kemudahan Pelaporan dan Analisis Data

Sistem menyediakan laporan inventaris yang dapat diakses secara real-time dan dapat menghasilkan laporan secara otomatis untuk analisis bulanan atau tahunan. Laporan otomatis ini mendukung analisis data secara cepat dan memudahkan manajemen dalam membuat keputusan berdasarkan tren data. Misalnya, tren permintaan barang tertentu dapat dianalisis sehingga perusahaan dapat menyesuaikan strategi stok dan pembelian dengan lebih tepat.



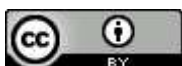
Pengembangan dan implementasi sistem inventaris barang di PT Alpha Romeo Teknologi berhasil meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta mengurangi biaya operasional. Sistem ini memberikan manfaat dalam hal kemudahan pelaporan, peningkatan kepuasan pengguna, dan keamanan data yang lebih baik. Meskipun ada tantangan seperti adaptasi pengguna dan pemeliharaan sistem, secara keseluruhan, sistem baru ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Pengembangan sistem inventaris barang pada PT Alpha Romeo Teknologi merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui inovasi teknologi. Dengan implementasi sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi, perusahaan dapat mengelola pergerakan barang dengan lebih efektif, mempercepat proses pencatatan dan pemantauan stok barang, serta mengurangi kesalahan manusia yang dapat terjadi dalam pengelolaan manual. Dengan adanya sistem yang terotomatisasi, proses pencatatan barang yang masuk dan keluar menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini berkontribusi pada penghematan waktu dalam operasional harian dan memudahkan dalam pengelolaan inventaris. Sistem memungkinkan perusahaan untuk memantau stok barang secara real-time, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kelebihan atau kekurangan stok. Pemantauan stok yang lebih efisien juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait pembelian atau distribusi barang. Sistem yang terintegrasi membantu mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan transaksi barang, baik barang masuk maupun barang keluar, yang sering terjadi pada sistem manual. Akurasi data menjadi lebih terjaga, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan dan proses audit. Dengan sistem inventaris yang lebih baik, perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih responsif terhadap permintaan pelanggan, karena informasi tentang ketersediaan barang selalu terbaru.

REFERENASI

- [1] Muhammad Jibril and M. Amin, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STOK BARANG PADA TOKO MATRIX KOMPUTER," *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, vol. 4, no. 2, pp. 50–58, Jul. 2022, doi: 10.32520/jupel.v4i2.1993.
- [2] I. Ardiwinata and I. K. Sujana, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 27, no. 3, pp. 1867–1896, 2019.
- [3] Rina, A. Syamsudin, and D. R. Hidayat, "Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada Zidane Meubel Palangka Raya," *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, vol. 2, no. 1, pp. 64–72, Jul. 2021, doi: 10.52300/jmso.v2i1.2952.
- [4] I. G. N. W. Wira Satria and I. N. W. Asmara Putra, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*, p. 763, Jan. 2019, doi: 10.24843/EJA.2019.v26.i01.p28.
- [5] I. G. N. Putu Ardiwinata and I. K. Sujana, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*, p. 1867, Jun. 2019, doi: 10.24843/EJA.2019.v27.i03.p09.





-
- [6] S. K. Tamara, I. Indriyati, and N. Bahtiar, "SISTEM INFORMASI JADWAL SARANA TRANSPORTASI UNTUK KOTA SEMARANG BERBASIS MOBILE APPLICATION," *JURNAL MASYARAKAT INFORMATIKA*, vol. 3, no. 6, Oct. 2012, doi: 10.14710/jmasif.3.6.33-40.
- [7] D. Novianti and S. Amin, "Rancangbangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Papua Barat Berbasis Web," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 6, p. 2716, Jun. 2021, doi: 10.36418/syntax-literate.v6i6.3105.
- [8] Muhammad Jibril and M. Amin, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STOK BARANG PADA TOKO MATRIX KOMPUTER," *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, vol. 4, no. 2, pp. 50–58, Jul. 2022, doi: 10.32520/jupel.v4i2.1993.
- [9] R. Khoiriyah and A. J. Priana, "Implementasi Teknologi Business Process Model Notation (BPMN), Teks, Flowchart dan Rich Picture pada Bisnis Startup," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 356–361, Dec. 2020, doi: 10.36294/jurti.v4i2.1715.
- [10] I. G. N. W. Wira Satria and I. N. W. Asmara Putra, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*, p. 763, Jan. 2019, doi: 10.24843/EJA.2019.v26.i01.p28.
- [11] J. N. Utamajaya, G. Aprilianur, and N. Sakir, "EVALUASI MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI PADA M-BANKING BRI BALIKPAPAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5," *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 426–433, Dec. 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1432.
- [12] N. H. Wahidah and M. T. Safirin, "ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE FUZZY INVENTORY CONTROL (PT. XX PROBOLINGGO)," *JUMINTEN*, vol. 1, no. 4, pp. 117–129, Jul. 2020, doi: 10.33005/juminten.v1i4.132.
- [13] M. S. Hersyaputra, E. F. Ripanti, and H. Muhandi, "Smart Inventory System untuk Distribusi Vaksin dengan Metode Economic Order Quantity," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, vol. 7, no. 3, p. 456, Dec. 2021, doi: 10.26418/jp.v7i3.50240.
- [14] W. Baswardono, "Analisa dan Perancangan Warehouse Inventory System Untuk UMKM Berbasis Multi Tenant," *Jurnal Algoritma*, vol. 15, no. 2, pp. 67–78, Feb. 2019, doi: 10.33364/algoritma/v.15-2.67.
- [15] A. Daniel Kolawole, A. Busola Akomolafe, and B. Johnson Olusipe, "Inventory Management: An Impetus for Increased Profitability in Manufacturing Firms," *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, vol. 4, no. 4, p. 110, 2019, doi: 10.11648/j.ijafm.20190404.12.
- [16] R. Y. H. Silitonga and E. E. L. B. Sembiring, "Inventory Policy for Retail Stores: A Multi-Item EOQ Model Considering Permissible Delay in Payment and Limited Warehouse Capacity," *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, vol. 21, no. 1, pp. 28–37, May 2022, doi: 10.25077/josi.v21.n1.p28-37.2022.

